

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT
BANTU PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN
KINESTETIK ANAK DI KELOMPOK B2 TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH II PASAR MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan PAUD FKIP
Universitas Bengkulu

**Oleh:
FERA DIANA
A11109260**

**PROGRAM STUDI SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT
BANTU PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN
KINESTETIK ANAK DI KELOMPOK B2 TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH II PASAR MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan PAUD FKIP
Universitas Bengkulu

**Oleh:
FERA DIANA
A11109260**

**PROGRAM STUDI SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

ABSTRAK

PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI KELOMPOK B2 TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH II PASAR MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Oleh: FERA DIANA

NPM: A11109260

S1 PAUD FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Kecerdasan kinestetik anak akan berkembang, bila kegiatan bernyanyi diiringi gerak saling berinteraksi. Dengan pembelajaran bernyanyi diiringi gerak saling berinteraksi maka kecerdasan kinestetik meningkat. Pembelajaran bernyanyi diiringi gerak pada anak sangat bermanfaat untuk merangsang perkembangan anak khususnya perkembangan fisik dan motorik anak, sebab pembelajaran bernyanyi diiringi gerakan juga mengembangkan enam aspek perkembangan anak dan bernyanyi dan latihan gerak sangat berhubungan erat karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan dan kerongkongan. Permasalahan penelitian tindakan kelas ini adalah Bagaimanakah metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 TK Aisyiyah II? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan alat bantu pembelajaran di kelompok B2 TK Aisyiyah II Pasar Manna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna kelompok B2 dengan jumlah anak sebanyak 4 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara. Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus pertama dilakukan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak ditempat ternyata menghasilkan 69,78%, setelah dilakukan siklus kedua dengan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak berpindah ternyata meningkat menjadi 88,54%. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah dengan menerapkan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 TK Aisyiyah II Pasar Manna.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FERA DIANA

NPM : A11109260

Program Studi : S1-PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan/ pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan SKRIPSI ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa SKRIPSI ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Manna, 04 Desember 2012
Yang Membuat Pernyataan

FERA DIANA
NPM A11109260

MOTTO

- ✚ Hidup adalah perjuangan menggapai impian, impian yang membuat hidup terus berjalan
- ✚ Optimis dalam hidup dan pekerjaan
- ✚ Buku adalah gudang ilmu
- ✚ Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diamalkan
- ✚ Usia bukanlah suatu halangan untuk meraih cita-cita..tetap optimis, berdoa, berusaha dan tetap semangat harus selalu tertanam dalam jiwa karena saya rasa, saya pikir semua pasti bisa.
- ✚ Bekerja dan berdoalah dengan hati yang tulus dan ikhlas, insya Allah Tuhan akan membalasnya (yang kita tidak tahu kapan, dimana, dan dalam bentuk apa)
- ✚ Jadikanlah semua pengalaman yang pahit maupun manis sebagai pedoman hidup dimasa sekarang dan yang akan datang
- ✚ Sesungguhnya Allah tidak menilai bentuk kamu dan harta kamu tapi yang dinilai Allah adalah hati dan amal perbuatanmu
- ✚ Persahabatan adalah hal tersulit untuk dijelaskan didunia ini. Dan ini bukan soal apa yang anada pelajari di sekolah. Tetapi bila anda tidak pernah belajar makna persahabatan, anda benar-benar tidak belajar apapun (Muhamad Ali)

PERSEMBAHAN

Ya Allah.....padamu ku titip secuil asa.....Padamu kuharap cinta dan kasih, sebuah harapan berakar keikhlasan nuranidari perpaduan hati yang memiliki, keyakinan dan ketugahan. Walaupun didera cobaan dan perjuangan panjang demi cita-cita yang tak mengenal usai. Setitik harapan telah ku raih, namun sejuta harapan masih ku impikan dan inginku gapai dengankelembutan suara hati ini.

Kepersembahkan karya ini untuk yang tercinta:

- ✚ Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yng telah memberi kekuatan terhebat dalam hidupku, menunjukkan jalan indah dan kebaikan dalam hidupku
- ✚ Ayahanda Alm dan ibuku, yang menyertakan doa disetiap langkahku dan mencurahkan segenap kasih sayang yang tak bisa tergantikan
- ✚ Semua keluargaku tersayang
- ✚ Orang terdekatku Dadan Rusdan As Syafii, telah memotivasi, membantu, telah mengerti dan menemaniku apa adanya, semuanya karena Allah SWT
- ✚ Sahabatku Lusi teima kasih atas kesetiaan dalam lapangan dan sesakku
- ✚ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahillobbil alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan perlindungan ALLAH SWT Tuhan Semesta Alam yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi sesuai harapan. Adapun judul penelitian ini adalah "Penerapan Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku ketua Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan.

3. Drs. Norman Syam, M.Pd. selaku Dosen pembimbing utama dan Drs. Agus Joko P, M.Pd. selaku Dosen pembimbing kedua.
4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar PGDJ PAUD, atas bantuan dan ilmu yang sangat berguna selama mengikuti proses belajar.
5. Staff Administrasi Perpustakaan Fakultas FKIP PAUD di UNIB, Perpustakaan di Manna Jalan Kemas Jamaludin atas kesempatan yang diberikan untuk mengacak-acak dan meminjam referensi yang dibutuhkan penulis.
6. Almarhum ayahanda dan Ibuku serta kakak dan adikku juga kakak iparku atas cinta, kasih sayang, perhatian, kepercayaan, dukungan, perjuangan, doa yang tiada pernah berujung, senyum dan kekuatan dalam hidupku, dan beserta keluarga besar yang mendukung.
7. Ibu Marnita selaku Kepala Tk Aisyiyah II Pasar Manna dan guru-guru TK Aisyiyah II yang telah banyak membantu dalam pembuatan Skripsi ini.
8. Dadan Rusdan As Syafi'i, atas kasih sayang, waktu dan semangat, dukungan, saran, teguran, doa yang selalu menyertaiku dan semua bantuan yang diberikan kepadaku. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang penuh yang senantiasa ditunjukkan kepada penulis
9. Teman-teman mahasiswi Program S1 PAUD Universitas Bengkulu khususnya angkatan 2012, yang telah memberikan masukan dan bekerja sama dengan penulis selama masa pendidikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan selama ini. Tiadalah sempurna suatu apapun dari karya manusia, karena kesempurnaan itu sesungguhnya adalah milik Sang Maha Sempurna itu sendiri.

Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan dari pembaca sekalian demi kebaikan dan kebenaran yang hakiki atas substansi yang terkandung dalam tulisan ilmiah ini. Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Manna, 04 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN/ PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi area dan fokus penelitian masalah.....	5
C. Pembatasan fokus penelitian masalah.....	6
D. Perumusan masalah penelitian.....	7
E. Kegunaan hasil penelitian.....	7
F. Manfaat hasil penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Acuan teori dan fokus yang diteliti.....	9
B. Acuan teori rancangan alternatif desain yang dipilih.....	23
C. Bahasan hasil penelitian yang relevan.....	23
D. Pengembangan konseptual perencanaan pendidikan.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	25
B. Tempat dan waktu penelitian.....	25
C. Subjek atau siapa dalam penelitian	27
D. Prosedur penelitian	28
E. Instrumen pengumpulan data yang digunakan.....	39
F. Teknik pengumpulan data.....	41
G. Teknik analisis data.....	44
H. Indikator keberhasilan.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	26
Tabel3.2 Contoh Format PedomanObservasi.....	42
Tabel 4.1 Data Observasi Kegiatan Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran diiringi Gerak di Tempat Siklus I.....	53
Tabel 4.2 Data Observasi Kegiatan Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran diiringi Gerak Berpindah Siklus II.....	62
Tabel 4.3 Data Perbandingan Hasil Observasi.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Satuan Kegiatan Mingguan Siklus I.....	76
Lampiran 2	Satuan Kegiatan Harian Siklus I.....	77
Lampiran 3	Lembar Pengamatan Kegiatan Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Diiringi Gerak di Tempat Siklus I.....	79
Lampiran 4	Alat Penilaian Kemampuan Guru Praktik Mengajar Untuk Kepala Sekolah Siklus I.....	81
Lampiran 5	Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun SKH Untuk Kepala Sekolah Siklus I.....	83
Lampiran 6	Alat Penilaian Kemampuan Guru Praktik Mengajar Untuk Teman Sejawat Siklus I.....	85
Lampiran 7	Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun SKH Untuk Teman Sejawat Siklus I.....	87
Lampiran 8	Satuan Kegiatan Mingguan Siklus II.....	89
Lampiran 9	Satuan Kegiatan Harian Siklus II.....	90
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Kegiatan Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Diiringi Gerak Berpindah Siklus II.....	92
Lampiran 11	Alat Penilaian Kemampuan Guru Praktik Mengajar Untuk Kepala Sekolah Siklus I.....	94
Lampiran 12	Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun SKH Untuk Kepala Sekolah Siklus I.....	96
Lampiran 13	Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun SKH Untuk Teman Sejawat Siklus I.....	99
Lampiran 14	Alat Penilaian Kemampuan Guru Menyusun SKH Untuk Teman Sejawat Siklus I.....	101
Lampiran 15	Surat Kesediaan Menjadi Teman Sejawat.....	104

Lampiran 16 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di TK.....	105
Lampiran 19 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	106
Lampiran 20 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	109
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	113

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 diuraikan: bahwa “Tiap warga negara berhak mendapat pengajaran“. Hal ini diperkuat dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Otak merupakan kunci utama bagi pembentukan kecerdasan otak. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan

pendidikan yang tepat bagi anak usia dini. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada masa usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya.

Gardner (dalam Tadkiroatun Musfiroh, 2005:51) menjelaskan ada 9 kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (musik-lagu), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat) dan terakhir adalah kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik, bahkan sempurna.

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara seperti bermain, gerak dan lagu (bernyanyi) atau menari, lari, merangkak, kolase, berolahraga cara tersebut bertujuan merangsang kemampuan fisik yang spesifik meliputi kemampuan menggerakkan anggota tubuh, kemampuan mengatur keseimbangan tubuh, kemampuan kelenturan tubuh, kecepatan dan ketangkasan gerak, daya tahan dan kepekaan sentuhan. Pada masa anak usia dini, stimulasi

yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan. Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap. Oleh karena itu, peran gurulah untuk mengarahkan anak-anak untuk memperkenalkan lagu-lagu yang baik, cocok untuk anak-anak, mudah dipahami dan memilih lagu yang semangat, disukai anak-anak yang berhubungan dengan sifat pengalaman anak. Apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana dapat dirasakan bersama-sama akan semakin mudah anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan setara dengan hakikat dalam dirinya sendiri. Selain itu, dengan menggunakan alat bantu pembelajaran akan membantu kelancaran pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, We.es (2007:35) berpendapat bahwa menyanyi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari dunia anak-anak. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu pada dasarnya adalah bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk dan tinggi rendahnya suara. Sedangkan, bahasa nada justru akan membawa mereka pada suasana riang, syahdu, sedih dan semangat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian tindakan kelas adanya anak yang kecerdasan kinestetiknya belum maksimal dalam proses belajar mengajar karena:

1. Masih sedikitnya alat bantu dalam proses pembelajaran yang diterapkan kepada anak usia dini oleh pendidik.
2. Masih banyak anak-anak yang merasa malu dan takut ketika ibu gurunya menyuruh untuk bernyanyi dan bergerak sesuai lagu padahal nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan psikomotorik anak.
3. Masih kurangnya anak usia dini dalam mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menyelaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan kaki; dan
4. gerak adalah salah satu cara efektif dalam mengembangkan bahasa tubuh. Anak dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan. Setelah mendengarkan nyanyian, anak mempunyai hubungan yang aktif dalam merespon nyanyian. Melalui gerak dan olah tubuhnya akan dapat digambarkan apa yang dirasakan dan dimengerti oleh anak tersebut terhadap musik (nyanyian).

Untuk menghadapi masalah-masalah tersebut, penanganannya harus dilakukan sedini mungkin. Pada usia ini, anak perlu dibantu

meningkatkan kecerdasan kinestetik anak yang diharapkan dengan cara bernyanyi. Karena metode bernyanyi adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Berdasarkan pertimbangan–pertimbangan tersebut serta melihat permasalahan yang terjadi pada kelompok B2 Tk. Aisyiyah II, maka penulis mengkhususkan penelitian dengan judul ***Penerapan Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Kelompok B2 Pasar Manna .***

Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 TK. Aisyiyah II Pasar Manna.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah adanya kenyataan bahwa kinestetik anak dalam bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran yang selama ini kurang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya dapat dilihat:

1. Masih sedikitnya alat bantu dalam proses pembelajaran yang diterapkan kepada anak usia dini oleh pendidik.
2. Masih banyak anak–anak yang merasa malu dan takut ketika ibu gurunya menyuruh untuk bernyanyi dan bergerak sesuai lagu padahal nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan,

menimbulkan rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan psikomotorik anak.

3. Masih kurangnya anak usia dini dalam mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menyelaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan kaki; dan
4. Gerak adalah salah satu cara efektif dalam mengembangkan bahasa tubuh. Anak dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan. Setelah mendengarkan nyanyian, anak mempunyai hubungan yang aktif dalam merespon nyanyian. Melalui gerak dan olah tubuhnya akan dapat digambarkan apa yang dirasakan dan dimengerti oleh anak tersebut terhadap musik (nyanyian).

C. Pembatas Fokus Penelitian

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan maka permasalahan dibatasi pada ***Penerapan Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Pasar Manna***. Metode bernyanyi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua siklus. Siklus pertama menggunakan dua alat bantu gitar dan gendang iiringi gerak di tempat dan siklus kedua dengan

menggunakan empat alat bantu gitar, gendang, selendang dan mikrofon diiringi gerak berpindah.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Dari uraian di atas rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna?” .

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan alat bantu pembelajaran di kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran di kelompok B2 Taman Kanak–kanak Aisyiyah II Pasar Manna, terutama bagi anak, guru dan bagi Taman Kanak–kanak itu sendiri.

1. Manfaat bagi Anak

- a. Anak dapat mengembangkan kecerdasan kinestetiknya dengan bernyanyi dengan alat bantu pembelajaran sebagai bekal untuk jenjang selanjutnya
- b. Untuk meningkatkan kemampuan sosial dan sportivitas
- c. Membangun rasa percaya diri anak dan harga diri

- d. Dapat menyehatkan
- e. Meningkatkan prestasi anak

2. Manfaat bagi Guru

- a. Memberi wawasan pada guru bahwa melalui metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
- b. Dapat dijadikan suatu pola dan strategi pembelajaran bagi guru dalam proses meningkatkan kecerdasan kinestetik anak,
- c. Dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.
- d. Dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik anak.

3. Manfaat bagi Taman Kanak-kanak

- 1. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola TK, dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.
- 2. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk memfasilitasi guru dalam merumuskan konsep dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di masa yang akan datang.
- 3. Dapat menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang dengan adanya peningkatan guru dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Metode bernyanyi

a. Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sudah dilakukan manusia sejak usia dini dan bernyanyi juga merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya (Safrina, 1998/1999:32-33).

Ortiz (dalam Rasyid, 2010:143) mengatakan bahwa musik dengan nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Selain itu, Peluppesi (1975:15) berpendapat bahwa nyanyian dan musik merupakan cara untuk menyatakan perasaan dan fikiran dengan suara sebagai alatnya. Selanjutnya dengan pendapat tersebut Sandor (1975:121) mengatakan bahwa

bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf, serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan dan kerongkongan.

Melihat dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada, kata-kata dan gerak.

b. Metode bernyanyi

Anak-anak akan banyak belajar kata-kata baru, sehingga dapat memperkaya pembendaharaan kata mereka dan lebih terampil dalam mempergunakannya. Tantranurandi (2008:31) mengungkapkan metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Sejalan dengan pendapat tersebut Otib Satibi (2005:28) berpendapat bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata atau nada.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang menekankan pada kata-kata yang dilagukan dengan suasana menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh.

c. Manfaat metode bernyanyi

- 1) Membuat anak aktif bergerak
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak
- 3) Pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya
- 4) Memacu perkembangan otak anak
- 5) Agar anak mendengar dan menikmati nyanyian
- 6) Mengalami rasa senang menyanyi bersama
- 7) Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya
- 8) Menjalin kedekatan anak dan pendidik (orangtua dan guru)
- 9) Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara.
- 10) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
- 11) Menyanyi dapat membantu daya ingat anak
- 12) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- 13) Menyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Keuntungan dan kelemahan bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

- a) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- b) Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- c) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/ komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- d) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- e) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- (1) Sulit digunakan pada kelas besar.
- (2) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- (3) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain

www.mebermutu.org/media.php?module=detaireferensi&id=70 .

d. Langkah–langkah metode bernyanyi

- 1) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- 2) Merumuskan dengan benar informasi/ konsep/ fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/ dihafalkan oleh peserta didik.
- 3) Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.
- 4) Menyusun informasi/ konsep/ fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang di pilih.
- 5) Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran.
- 6) Mendemonstrasikannya bersama–sama secara berulang–ulang
- 7) Usahkan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- 8) Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

2. Alat bantu pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Istilah pendidikan mengandung unsur bimbingan pengajaran dan latihan. Pendidikan menitik beratkan pada pembentukan kepribadian, bimbingan berhubungan dengan

bantuan kepada peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam pengajaran, perkembangan selanjutnya dewasa ini di populerkan istilah pembelajaran. Pengajaran/ *instruction* titik berat tinjauannya dari segi pendidik/ guru, sedangkan pembelajaran lebih menitik beratkan tinjauannya pada peserta didik. Menurut Hamalik (1999:57), pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun atas unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dapat dilihat dari kebutuhan peserta didik, mata pelajaran dan guru. Berdasarkan kebutuhan peserta didik dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dan dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata pelajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri adalah sumber utama tujuan bagi para peserta didik, dan guru harus mampu menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna, dan dapat terukur.

Dalam pembelajaran harus memperhatikan tujuan dari pembelajaran, dimana tujuan program kegiatan belajar adalah

membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta anak didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

c. Pengertian alat bantu

Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai alat bantu, maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga, dan hasil belajar lebih bermakna. Alat bantu digunakan oleh guru untuk membantu pelajar dalam mencapai tujuan-tujuan belajar dari tugas yang diberikan. Alat bantu juga sebagai sumber dan bahan ajar dalam pencapaian kompetensi pembelajaran. Ketersediaan alat bantu belajar memungkinkan anak-anak dapat belajar dengan baik, lebih intensif, dan lebih banyak potensi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, alat bantu pembelajaran perlu dihadirkan dengan tepat. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa alat bantu pembelajaran adalah alat untuk membantu kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

d. Tujuan alat bantu pembelajaran

- 1) untuk menyampaikan konsep pembelajaran
- 2) mewujudkan situasi belajar yang efektif
- 3) membangkitkan keinginan dan minat baru
- 4) membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar
- 5) memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak
- 6) menghasilkan keseragaman pengamatan
- 7) dapat melampaui batasan ruang kelas
- 8) mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik dengan lingkungannya
- 9) memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.

e. Langkah-langkah dalam pemanfaatan alat bantu pembelajaran

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan alat bantu pembelajaran
- 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan memanfaatkan alat bantu yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan
- 3) Persiapan kelas. Siswa atau kelas harus mempunyai persiapan dalam menerima pelajaran dengan menggunakan alat bantu pembelajaran tertentu

4) Langkah penyajian dan pemanfaatan alat bantu pembelajaran.

Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan alat bantu pembelajaran

5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini anak belajar dengan memanfaatkan alat bantu pembelajaran

6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar di evaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh alat bantu pembelajaran dapat menunjang keberhasilan proses belajar anak.

3. Kecerdasan Kinestetik

a. Definisi kecerdasan

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Menurut Binet (dalam Musfiroh, 2009:1.3) mengatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga komponen, yakni 1) kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan, 2) kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan, dan 3) kemampuan untuk mengkritisi pikiran dan tindakan diri sendiri atau *autocritism*. Menurutnya, intelegensi merupakan sesuatu yang fungsional sehingga tingkat perkembangan individu dapat diamati dan dinilai

berdasarkan kriteria tertentu. Selanjutnya, Gardner (1983 dalam Sujiono, 2005:6.3) menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ–organ tubuh yang lain. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan dengan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (*executive control*) dan hampir aktivitas manusia.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar anak. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru atau guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan anak.

b. Pengertian kecerdasan kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, maka apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik (Suyadi, 2010:116). Armstrong (2002:3) berpendapat bahwa kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan seperti, berlari, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni, dan hasil karya.

Menurut Armstrong (2003), kecerdasan kinestetik adalah sebagai kemampuan menggunakan seluruh tubuh (fisik) untuk mengekspresikan ide dan perasaan (dalam bentuk berpantomim, menari, berolahraga) dan keterampilan menggunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu (membuat kerajinan, membuat patung, menjahit). Kecerdasan kinestetik ini ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengelola objek. Selanjutnya, menurut Lewin.et.al. (2005) kecerdasan kinestetik memungkinkan manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan

tubuh untuk memanipulasi objek dan menciptakan gerakan. Anak yang mempunyai intelegensi tinggi dalam gerak tubuh mempunyai kepekaan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk menangani benda.

Jadi, dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan, dan keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah suatu bentuk. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan panca indera. Kecerdasan kinestetik ini, anak dalam memahami persoalan lebih suka dengan mendemonstrasikan alat peraga, mencoba atau praktik langsung menyukai kegiatan yang aktif diluar ruangan, baik dibidang sosial, kesenian maupun olahraga, mencoba mainan baru biasanya langsung dikerjakan, dalam keadaan diam, anak tidak bisa duduk diam.

c. Manfaat kecerdasan kinestetik

- 1) Meningkatkan kemampuan psikomotorik.
- 2) Meningkatkan kemampuan sosial dan sportivitas.
- 3) Membangun rasa percaya diri.

- 4) Dapat menyehatkan.
- 5) Meningkatkan prestasi anak.

d. Komponen kecerdasan kinestetik

Komponen inti dari kecerdasan kinestetik adalah kemampuan–kemampuan fisik yang spesifik seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsang (*Proprioceptive*) dan hal yang berkaitan dengan sentuhan (*Tactile dan Haptic*).

e. Ciri-ciri

- 1) Aktif atau tak mudah lelah
- 2) Menggunakan anggota tubuh untuk berkomunikasi
- 3) Cenderung ingin menyentuh sesuatu yang menarik perhatian

f. Stimulasi yang cocok:

- 1) Gunakan gerakan dalam mengajar.
- 2) Berikan kesempatan untuk menyentuh dalam pengajaran.
- 3) Libatkan dalam berbagai kegiatan.
- 4) Ajaklah untuk berolahraga.
- 5) Berikan buku-buku mengenai kreativitas, dan olahraga.

4. Keterkaitan kecerdasan kinestetik dengan penerapan metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran

Lagu atau nyanyian merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah

proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak. Sedangkan, kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Aktivitas gerakan dapat timbul setelah seseorang mendengarkan lagu atau nyanyian. Menyanyi bersama-sama dengan iringan gerak yang sesuai dengan irama dan tema lagu akan membantu anak semakin menghayati lagu, dan mengekspresikan perasaannya. Lagu yang diiringi gerak juga akan membantu anak melibatkan aspek motorik, intelektual, dan emosi dalam sebuah kegiatan bersama sehingga timbulnya kemampuan kinestetik anak.

Gerak merupakan alat yang penting bagi anak untuk mengungkapkan dirinya melalui musik atau nyanyian, setiap anak dapat berbuat menurut tingkat kemampuannya sendiri. Bernyanyi dengan diiringi gerak bertujuan untuk merangsang kemampuan fisik yang meliputi kemampuan menggerakkan anggota tubuh, kemampuan mengatur keseimbangan tubuh, kemampuan kelenturan tubuh, kecepatan dan ketangkasan gerak, daya tahan dan kepekaan sentuhan. Jadi, kegiatan bernyanyi dengan diiringi gerak sangat berkaitan erat sehingga kecerdasan kinestetik anak dapat meningkat apalagi menggunakan alat bantu pembelajaran maka akan membantu kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Acuan teori rancangan alternative atau desain intervensi tindakan yang dipilih

Acuan teori penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dirancang melalui siklus-siklus yaitu melalui prosedur:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observasi*)
4. Refleksi (*reflecting*)

C. Bahasan hasil penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ortiz (dalam Rasyid, 2010:142) menunjukkan bahwa ada beberapa pendekatan secara latihan dapat dipertimbangkan para orang tua dalam menggunakan musik dan suara dengan melihat kemampuan anak dalam mengungkapkan pikiran melalui nada, emosi, rasa dan gerak sungguh dapat dikembangkan melalui musik dan nyanyian. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sandor (1975:121) menunjukkan bahwa bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf, serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan dan kerongkongan. Selanjutnya, berdasarkan hasil temuan Kasmahidayat (2012) dalam buku yang berjudul "Apresiasi Simbol

dalam Seni Nusantara” dapat dijadikan bahan rujukan hasil penelitian yang relevan ini.

D. Pengembangan konseptual perencanaan pendidikan

Konsep perencanaan tindakan disusun berdasarkan buku panduan penulisan skripsi program Sarjana (S1) kependidikan bagi guru dalam jabatan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bengkulu tahun 2011. Buku-buku referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang diadakan yaitu tentang Penerapan Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna Bengkulu Selatan .

Pada siklus pertama dalam penelitian ini, menerapkan model bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran lebih menekankan pada usaha untuk menggunakan dua alat bantu pembelajaran diiringi gerak di tempat, baik tema maupun alat bantu yang digunakan di dalam pembelajaran, terutama pada pelajaran bernyanyi. Pada siklus kedua, pelaksanaan tindakan dalam penelitian lebih menekankan pada usaha untuk menggunakan empat alat bantu pembelajaran diiringi gerak berpindah agar menarik perhatian anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

PTK ini menggunakan rancangan guru sebagai penelitian. Rancangan ini merupakan upaya guru dalam berkolaborasi (kerjasama) melakukan penelitian ilmiah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran penelitian sebagai peran ganda disatu sisi sebagai peran guru dan satu sisi lainnya sebagai penyanyi. Rancangan yang dilakukan guru dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kelas.

Adapun langkah-langkahnya yaitu dengan cara melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi atau pelaksanaan tindakan (*acting*)
3. Observasi dan evaluasi (*monitoring*)
4. Refleksi (*reflecting*)

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah di TK. Aisyiyah II Pasar Manna kabupaten Bengkulu Selatan, pertimbangan penulis memilih tempat penelitian kelompok B2 ini karena penulis mengajar di kelas tersebut sehingga memudahkan dalam mencari data. Waktu penelitian dilakukan

C. Subjek / partisipan dalam penelitian

Arikunto (2007:107) mengatakan bahwa subjek penelitian atau sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Subyek dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kelompok B2 dengan jumlah anak sebanyak 4 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Anak tersebut berusia antara 5-6 tahun, sebagian besar orang tuanya bermata pencaharian swasta, pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan ini dilaksanakan pagi hari dari jam 7.30 WIB sampai dengan jam 10.15 WIB, yang terdiri atas 4 tahapan kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan awal 30 menit
2. Kegiatan inti 60 menit
3. Istirahat 30 menit
4. Kegiatan akhir 45 menit

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan motivasi belajar anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) dan Satuan Kegiatan Harian (SKH) dengan tema yang dipilih guru dan indikator yang diangkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
- 2) Mengalokasikan waktu ± 120 menit (pembukaan, inti, penutup).
- 3) Menyiapkan lagu yang akan dinyanyikan dengan judul "Minggu gembira" .
- 4) Mempersiapkan peralatan dan dua alat bantu pembelajaran, yaitu gitar dan gendang untuk mendukung kegiatan bernyanyi.
- 5) Menyusun skenario pembelajaran
- 6) Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus pertama ini, peneliti menggunakan metode bernyanyi menggunakan dua alat bantu pembelajaran diiringi gerak di tempat. Dengan, tahap pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Sebelum berdoa guru menyuruh dari salah satu anak untuk memimpin doa. Selanjutnya, anak bernyanyi pada awal kegiatan yang merupakan kegiatan rutin. Kemudian, guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun hari ini sambil mengajak anak menyebutkannya. Guru bertanya kepada anak siapa yang ingin bercerita didepan kelas yang berhubungan dengan tema hari ini. Selanjutnya, guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema "Lingkunganku", subtema "Sekolahku". Kemudian, guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menerapkan metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak di tempat langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru memulai kegiatan bernyanyi dengan mengajak anak bernyanyi bersama-sama.
- b) Guru memperkenalkan dan memperagakan terlebih dahulu nyanyian dan alat bantu pembelajarannya diiringi gerak di tempat kepada anak.
- c) Sebelum mengajak anak bernyanyi terlebih dahulu guru menyamakan suara misalnya mengambil suara do, re, mi dan seterusnya.
- d) Guru mendemonstrasikan nyanyian tersebut dengan bernyanyi bersama-sama mengerakkan badan, tangan sambil menirukan gerakan-gerakan yang dinyanyikan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diikuti gerak di tempat secara berulang-ulang. Bersamaan dengan itu, guru membimbing anak dalam melakukan setiap gerakan.
- e) Guru memberikan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasai gerakan dalam nyanyian tersebut.
- f) Setelah itu, guru membagi anak dalam tiga kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat orang anak. Terlebih dahulu guru menjelaskan pada anak kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu setiap kelompok akan maju ke depan untuk bernyanyi bersama kelompoknya masing-masing dengan

menirukan gerakan apa saja yang ada dalam nyanyian tersebut.

g) Selanjutnya, anak mulai bernyanyi bersama dengan temannya mengerakkan badan, tangan sambil menirukan gerakan-gerakan yang dinyanyikan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diikuti gerak di tempat.

3) Istirahat

Setelah selesai kegiatan, anak kembali duduk rapi. Kemudian, menyanyikan lagu "sebelum kita makan" , dan berdoa sebelum makan, cuci tangan terus makan. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa sesudah makan. Kemudian, bermain diluar kelas dan guru tetap mengawasi anak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan umpan balik kepada anak dengan memberikan pertanyaan tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Memberikan pujian kepada anak yang sudah mampu bergerak dengan baik dalam nyanyian dan memberikan penguatan kepada dan semangat bagi anak yang mampu, guru mengajak anak bernyanyi sesuai dengan tema. Kemudian, membahas tentang kegiatan esok hari, bernyanyi dan berdoa sebelum pulang (kegiatan rutin), salam, pulang.

c. Observasi dan evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru sambil bernyanyi melakukan observasi yaitu:

1) Observasi

guru mengamati langsung kegiatan anak, meliputi keaktifan dan semangat anak dalam bernyanyi dan bergerak, kelincahan dan kelenturan anak dalam bergerak, kesesuaian irama lagu dalam nyanyian, penguasaan anak menggunakan alat bantu pembelajaran, penguasaan anak dalam menirukan gerakan, kemampuan menyatukan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki dan mata sesuai dengan irama lagu.

2) Evaluasi

Dilakukan secara lisan dan menanyakan kepada anak tentang seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak dapat mengikuti atau menirukan gerakan, apakah anak bergerak ditempat dan aplikasi yang biasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan (observasi) dan evaluasi. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Secara kolaboratif peneliti bersama mitra peneliti mengadakan refleksi

terhadap kemajuan dan kekurangan dari kegiatan bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, kemudian secara bersama membahasnya untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan motivasi belajar anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) dan Satuan Kegiatan Harian (SKH) dengan tema yang dipilih guru dan indikator yang diangkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
2. Mengalokasikan waktu ± 1 20 menit (pembukaan, inti, penutup).
3. Menyiapkan lagu yang akan dinyanyikan dengan judul "Minggu gembira" .
4. Mempersiapkan peralatan dan empat alat bantu pembelajaran, yaitu gitar, gendang, selendang dan mikrofon untuk mendukung kegiatan bernyanyi sesuai dengan gerakan yang ditirukan dalam nyanyian tersebut.
5. Menyusun skenario pembelajaran
6. Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus kedua ini, peneliti menggunakan metode bernyanyi menggunakan empat alat bantu pembelajaran diiringi gerak berpindah. Dengan, tahap pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali dengan salam, menyapa anak, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Sebelum berdoa guru menyuruh dari salah satu anak untuk memimpin doa. Selanjutnya, anak bernyanyi pada awal kegiatan yang merupakan kegiatan rutin. Kemudian, guru menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun hari ini sambil mengajak anak menyebutkannya. Guru bertanya kepada anak siapa yang ingin bercerita didepan kelas yang berhubungan dengan tema hari ini. Selanjutnya, guru menyampaikan tema hari ini yaitu tema "Rekreasi", subtema "Tempat-tempat Rekreasi", kemudian guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema dengan cara tanya jawab untuk menarik perhatian anak.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menerapkan metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak berpindah. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru terlebih dahulu menentukan nada lagu tersebut atau mengambil suara terlebih dahulu misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do.
- b) Kemudian guru menetapkan tempo dan kecepatan irama lagu sesuai isi lagu tersebut diiringi gerakan berpindah dan alat bantu pembelajaran yang sudah disiapkan tadi dengan judul lagu “Minggu Gembira”. Jadi, guru akan mencontohkan bagaimana menyanyikannya dengan benar sebagai awal bernyanyi.
- c) Guru mencontohkannya dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu gendang, gitar, selendang dan mikrofon. Guru meminta salah satu anak dari setiap kelompoknya untuk berdiri di depan kelas.
- d) Guru memilah atau memenggal lagu tersebut menjadi lima bagian. Dari lima bagian lagu tersebut guru mencontohkannya satu-satu bait lagu “Minggu Gembira” tersebut di depan kelas.

Pada bait pertama guru memberi contoh dengan lirik lagu sebagai berikut:

Mari kawan-kawan kita berkumpul semua.....dengan menggerakkan kedua tangan kearah teman-temannya.

Setelah itu, pada waktu menyanyikan berkumpul semua, tangannya dilebarkan.

Kemudian, pada bait kedua guru mengajarkan lirik lagu dan gerakan sebagai berikut:

Mari bergembira hilangkan sedih duka lara...Pada waktu menyanyikan "Mari bergembira", tangan anak digerakkan ke arah teman-teman kelompoknya sambil tersenyum,. Setelah itu, menyanyikan "Hilangkan sedih duka lara", dengan cara kedua tangan anak digerakkan dan meratap seperti orang sedih.

Pada bait ketiga, guru mengajarkan lirik lagu dan gerakan sebagai berikut:

Pukul gendang, bunyikan gitar main semua...pada saat menyanyikan pukul gendang, bunyikan gitar main semua anak-anak memukul gendang dan menirukan main gitar sambil mata melirik ke arah teman kelompoknya.

Pada bait keempat, guru mengajarkan lirik lagu dan gerakan sebagai berikut:

Menari dan menyanyi diminggu gembira.....Pada waktu menyanyikannya, tangan anak menirukan gerakan menari memakai selendang dan kemudian pada waktu menyanyi anak memegang mikrofon dengan gembiranya sambil

menggerakkan tubuhnya dengan gerakan mata, kaki, tangan berpindah-pindah.

Yang terakhir pada bait kelima guru mengajarkan lirik lagu dan gerakan sebagai berikut:

"Mari tepuk tangan...(2x), goyangkan badanmu jangan sampai bimbang ragu...hey!"

Pada waktu mengucapkan mari tepuk tangan, anak-anak bertepuk tangan semuanya..dan pada waktu mengucapkan goyangkan badanmu jangan sampai bimbang ragu, hey..bagian anggota tubuh bergoyang semuanya dengan semangat dan diwaktu hey, anak-anak meloncat.

- e) Guru meminta semua anak untuk berdiri di depan membentuk lingkaran untuk bernyanyi bersama-sama dengan menyanyikan secara keseluruhan baitnya. Apabila masih ada anak yang belum pas nyanyiannya beserta gerakannya, maka guru membantu anak tersebut, agar suara dan gerakannya sama dengan anak yang lain.
- f) Sambil bernyanyi bersama dengan anak-anak guru mengamati dan mendengarkan anak bernyanyi apabila ada kesalahan dan kesulitan maka guru memberikan contoh dan memperbaikinya.

- g) Setelah itu, guru memberikan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasai gerakan dalam nyanyian tersebut.
- h) Guru membagi anak dalam tiga kelompok. Selanjutnya, anak disuruh menyanyi bersama kelompoknya dengan menggerakkan badan, tangan dan kakinya dengan menggunakan alat bantu pembelajaran diikuti gerakan berpindah. Jika salah satu diantara kelompoknya masih ada kesulitan dan kesalahan. Guru memperbaikinya dan memberikan contoh yang benar kesemua anak di depan kelas sampai tidak ada lagi yang mengalami kesulitan dan kesalahan.

3) Istirahat

Setelah selesai kegiatan, anak kembali duduk rapi. Kemudian, menyanyikan lagu "Sebelum kita makan" , dan berdoa sebelum makan, cuci tangan terus makan. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa sesudah makan. Kemudian, bermain diluar kelas dan guru tetap mengawasi anak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan umpan balik kepada anak dengan memberikan pertanyaan tentang kegiatan yang

sudah dilakukan. Memberikan pujian kepada anak yang sudah mampu bergerak dengan baik dalam nyanyian dan memberikan penguatan kepada dan semangat bagi anak yang mampu, guru mengajak anak bernyanyi sesuai dengan tema. Kemudian, membahas tentang kegiatan esok hari, bernyanyi dan berdoa sebelum pulang (kegiatan rutin), salam, pulang.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilakukan sama dengan siklus pertama, kegiatan evaluasi juga sama dengan siklus pertama hanya lebih ditekankan pada peningkatan lebih memberi bimbingan dan pemahaman kepada anak yang mengalami kesulitan.

d. Refleksi

Secara kolaboratif peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dan berdasarkan hasil pengkajian bersama itu, disusunlah laporan penelitian yang lengkap dengan saran-saran.

E. Instrumen pengumpulan data yang digunakan

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Observasi dilakukan oleh observer, yakni mitra peneliti didalam kelas dalam memantau guru/ peneliti mengajar dan melakukan penilaian

terhadap anak dalam penerapan metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

1. Instrumen penilaian untuk mengetahui kecerdasan kinestetik anak:
 - a. Keaktifan dan semangat anak dalam bernyanyi dan bergerak.
 - b. Kelincahan dan kelenturan anak dalam bergerak.
 - c. Kesesuaian irama lagu dalam nyanyian.
 - d. Penguasaan anak memperagakan alat bantu pembelajaran.
 - e. Penguasaan anak dalam menirukan gerakan dalam nyanyian.
 - f. Kemampuan menyatukan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki dan mata sesuai dengan irama lagu.
2. Instrumen penilaian terhadap keterampilan guru mengajar dalam hal:
 - a. Memperlihatkan semua alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk bernyanyi.
 - b. Mengenalkan alat bantu pembelajaran yang digunakan dan cara menggunakannya.
 - c. Memperlihatkan kepada anak cara guru menggunakan alat bantu pembelajaran tersebut.
 - d. Menjelaskan cara bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak di tempat.
 - e. Menjelaskan cara bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak berpindah.

- f. Menjelaskan tugas anak yang pertama perkelompok selanjutnya sendiri-sendiri untuk tampil didepan dan lamanya waktu yang digunakan.
- g. Memotivasi anak untuk bergerak dalam nyanyian tersebut.
- h. Membimbing anak yang mengalami kesulitan untuk bernyanyi dan bergerak.
- i. Memberikan penguatan terhadap penampilan anak.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara:

1. Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap anak meliputi keaktifan dan semangat anak dalam bernyanyi dan bergerak, kelincahan dan kelenturan anak, kesesuaian irama lagu dalam nyanyian, penguasaan anak memperagakan alat bantu pembelajaran, penguasaan anak menirukan gerakan dalam nyanyian, kemampuan menyatukan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki dan mata sesuai dengan irama lagu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Contoh Format Pedoman Observasi

No	Nama anak	Aspek yang diamati					
		Aktif dan semangat bernyanyi	Kelincahan dan kelenturan bergerak	Kesesuaian irama lagu	Memperagakan alat bantu	Menirukan gerakan	Penyatuan gerakan sesuai irama
1	Rian						
2	Ahmad						
3	Alifah						
4	Aisyah						
5	Andin						
6	Intan						
7	Syarul						
8	Izah						
9	Niswa						
10	Tia						
11	Clarisa						
12	Tio						

Keterangan:

A. Kegiatan 1

4 = Sangat aktif dan bersemangat

3 = Aktif dan bersemangat

2 = Aktif tapi tidak bersemangat

1 = Tidak aktif dan tidak bersemangat

B. Kegiatan 2

4 = Sangat lincah dan lentur

3 = Lincah dan lentur

2 = Lincah tapi tidak lentur

1 = Tidak lincah dan tidak lentur

C. Kegiatan 3

4 = Sangat sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup sesuai

1 = Kurang sesuai

D. Kegiatan 4 dan kegiatan 5

4 = Sangat menguasai

3 = Menguasai

2 = Cukup menguasai

1 = Kurang menguasai

E. Kegiatan 6

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang baik

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi dengan sumber data melakukan tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung dengan anak pada kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna.

Evaluasi dilakukan secara lisan dengan Tanya jawab:

a. Apa kegiatan yang dilakukan?

- b. Apa judul nyanyian yang ibu guru nyanyikan?
- c. Alat bantu pembelajaran apa saja yang anak pegang?
- d. Coba lakukan gerakan-gerakan apa saja yang ditirukan anak dalam bernyanyi?
- e. Bagus tidak nyanyian dan gerakannya?
- f. Adakah anak yang tidak bergerak dalam nyanyian?
- g. Anak ibu guru bisa menirukan gerakan dalam nyanyian seperti ibu guru?

G. Teknik analisa data

PTK ini datanya dianalisis dengan melihat kecenderungan umum, selain itu digunakan juga analisis kuantitatif dengan persentase, dengan rumus:

$$X = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase

N = Jumlah nilai kelompok

n = Jumlah nilai maksimal

100% = bilangan konstanta

(Sudjana N, 2004)

F. Indikator keberhasilan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dalam PTK tentang kecerdasan kinestetik anak melalui metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran ini adalah :

1. 80 % kecerdasan kinestetik anak meningkat setelah diterapkan metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak di tempat.
2. 80 % kecerdasan kinestetik anak meningkat setelah diterapkan metode bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran diiringi gerak berpindah.